

---

## **ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA DARING UNTUK MENCAPAI *STUDENTS WELLBEING* DI SMA KABUPATEN LEBAK**

<sup>1</sup>Gita Anggraini, <sup>2</sup>Hepsi Nindiasari, <sup>3</sup>Isna Rafianti

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[Angrainigita855@gmail.com](mailto:Angrainigita855@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran daring untuk mengetahui apakah RPP yang di gunakan sudah mencapai indikator *Students wellbeing* di SMA Kabupaten Lebak, metode deskriptif kualitatif dengan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui observasi menggunakan format penilaian RPP dan penyebaran angket untuk mengetahui respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan jika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran daring yang digunakan guru sudah baik dalam menunjang indikator *Students wellbeing* . RPP yang digunakan masih kurang menunjang indikator *Students wellbeing* hal ini sejalan dengan siswa yang merasa belum mampu memahami materi yang disampaikan.

**Kata kunci:** Matematika Daring, *Students wellbeing*, RPP.

### **Abstract**

This research was conducted to analyze the online learning Learning Implementation Plan (RPP) to find out whether the RPP used has achieved the Student Wellbeing indicators in Lebak Regency High School, a qualitative descriptive method with techniques used for data collection through observation using the RPP assessment format and distributing questionnaires to know student responses. The results of the research show that the online learning Implementation Plan (RPP) used by teachers is good in supporting the Student Wellbeing indicators. The RPP used still does not support the Student Wellbeing indicators, this is in line with students who feel unable to understand the material presented.

**Keywords:** Online Mathematics, Students wellbeing, RPP.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting untuk mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang tangguh. Sesuai dengan visi pembangunan nasional. Matematika merupakan pelajaran yang wajib di berikan dari tingkat SD, Sekolah Tingkat Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan data yang di peroleh dari Pusat Penilaian Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan rerata ujian nasional mata pelajaran matematika tingkat SMA di kabupaten lebak tahun 2019 memiliki rata-rata 32,15. Dari data tersebut bisa di simpulkan bahwa nilai ujian nasional matematika tingkat SMA di kabupaten Lebak tergolong rendah. Pelajaran matematika tidak melulu tetang angka, tetapi jauh lebih dalam dari itu.. Utami *et al.*, (2020) mengemukakan bahwa mempelajari matematika dapat membantu Anda mengembangkan berbagai keterampilan, seperti pemecahan masalah, komunikasi matematika, dan koneksi matematika. Pentingnya pembelajaran matematika dalam dunia pendidikan membuat guru berusaha secara maksimal untuk menciptakan

---



---

suasana kelas menjadi menyenangkan dan efektif agar semua siswa dapat memahami dengan baik, walaupun pembelajaran di lakukan secara langsung atau luring namun masih ada siswa yang belum memahami dengan baik.

Perubahan pembelajaran luring menjadi daring menjadi tugas guru memikirkan agar tujuan pembelajaran matematika tetap tercapai walaupun berkurangnya bahkan tidak adanya pertemuan secara langsung di kelas. Menurut Raharjo *et al.*, (2021) siswa mengalami kebosanan dan kelebihan beban ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring karena prosedurnya yang berulang-ulang dan memiliki tugas yang banyak. Menurut Na'imah & Tanireja, (2017) Siswa yang melakukan kegiatan di sekolah dengan menghabiskan sebagian waktunya di sekolah, maka lembaga perlu mampu membina lingkungan yang mendorong tercapainya kesejahteraan siswa. (*student wellbeing*). Untuk menciptakan kesejahteraan siswa dalam proses pembelajaran daring, sebaiknya guru memperhatikan indicator-indikator kemampuan matematika seperti *learning to know*: berfikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas, prestasi belajar, dan mandiri; *learning to do*: komunikasi dan *enjoy*; *learning to be*; disiplin, berwawasan luas, dan motivasi; dan *learning to live together*: kolaborasi. Sebelum pembelajaran daring di terapkan sekolah menjadi tempat di mana siswa tumbuh dan kembang, sehingga siswa akan merasakan sejahtera saat berada di sekolah. Berbeda dengan situasi saat ini untuk memberikan kesejahteraan untuk siswa guru harus bisa memberikan fasilitas seperti membuat perangkat pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebab dari itu pada kegiatan pembelajaran daring, guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi agar pembelajaran daring tercapai dengan baik.

Menurut Lutfiyah & Sulisawati, (2019) Teknologi informasi adalah sebuah inovasi yang telah membawa perubahan signifikan dalam cara penyelenggaraan belajar mengajar yang dikenal dengan e-learning. *E-learning* sejalan dengan abad 21 yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di segala bidang, termasuk pendidikan. Kesempatan untuk mengasah kemampuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, khususnya komputer, harus diberikan kepada siswa. Kapasitas penggunaan teknologi di kelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan belajar siswa dikenal dengan istilah literasi ICT. Guru diharuskan merancang tugas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan komputer untuk melatih keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah melalui kerja sama dan komunikasi dengan teman sebaya, guru, pakar, atau individu lain yang memiliki minat yang sama. (Rafianti *et al.*, 2018)



Menurut Handayani, wahyu *et al.*, (2016) Seorang guru yang menggunakan *e-learning* harus mahir dalam mengembangkan bahan ajar dan merancang proses pembelajaran yang berhasil. Dengan ini guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam membuat perangkat pembelajaran yang akan di gunakan. Menurut Syafina *et al.*, (2022) Seorang guru harus mampu mengatur dan merancang pembelajaran yang menarik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Mereka juga harus mampu menginspirasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang akan tercipta sebagai hasil persiapan. Dalam RPP, kegiatan pembelajaran direncanakan. Rencana pembelajaran harus dirancang secara inovatif untuk memenuhi persyaratan bahan ajar dan lingkungan belajar siswa, yang mencakup sumber daya lokal dan alam, kebutuhan masyarakat, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak ada cara berpikir pasti yang harus diikuti ketika membuat rencana pembelajaran.(Nazuhi, 2018). Dengan ini guru di harapkan mampu ketika mengembangkan rencana pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. yang akan di gunakan agar pembelajaran matematika tetap efektif dan efisien walaupun pembelajaran secara daring. Karena matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami siswa saat belajar online, para ahli tertarik untuk mempelajari rencana pembelajaran yang digunakan guru, dalam proses pembelajaran daring, apakah sudah mencapai indicator-indikator yang mencakup *students wellbeing* seperti *enjoy*, mandiri, berwawasan luas, disiplin, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, prestasi belajar, kolaborasi, komunikasi dan motivasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimen dimana akan dikaji lebih mendalam melalui analisis dengan mendeskripsikan tentang indikator *students' well-being* di dalam RPP pembelajaran daring yang dibuat oleh guru. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru matematika SMA dari 3 sekolah berbeda, yaitu SMAN 3 Rangkas Bitung, SMA Negeri 1 Warunggunung dan SMK Mathlaul anwar.

Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan prosedur yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan (persiapan), tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data (akhir). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian RPP pembelajaran daring serta dokumentasi RPP pembelajaran. Data yang sudah didapat selanjutnya akan dianalisis



dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, akan dilakukan analisis indikator *students' well-being* pada RPP pembelajaran yang dibuat oleh guru matematika. Selanjutnya adalah tahap penyajian data, akan disajikan hasil analisis yang didapat secara deskriptif mengenai kriteria yang terdapat di dalam RPP. Terakhir adalah tahap menarik kesimpulan, akan dilakukan penarikan kesimpulan atas hasil analisis data deskriptif yang didapat sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Penelitian Kesesuaian RPP Matematika Daring di SMA Kabupaten Lebak**

No	Indikator	No. Kriteria yang di nilai	3 Baik	2 Cukup	1 Tidak Baik	Kategori
1	Enjoy	9 16	2	2	1 1	Cukup
2	Mandiri	10	3			Baik
3	Berwawasan Luas	6 18	3 3			Baik
4	Disiplin	3 15	3	2	1	Cukup
5	Berpiki kritis dan Pemecahan Masalah	11 14	2 2	1 1		Cukup
6	Kreatif	10 8	3 3			Baik
7	Prestasi Belajar	20	3			Baik
8	Kolaborasi	12	2	1		Cukup
9	Komunikasi	13 17	2 2		1 1	Cukup
10	Motivasi	5	3			Baik

### Kesesuaian RPP Subyek S1 Dengan Indikator-Indikator *Students Wellbeing*

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
--------------------	--

Gambar 1. Pendahuluan RPP Subyek S1



<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Konsep limit fungsi aljabar</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Konsep limit fungsi aljabar</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Konsep limit fungsi aljabar</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Konsep limit fungsi aljabar</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Gambar 2. Kegiatan Inti RPP Subyek S1

<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>
----------------	---

Gambar 3. Kegiatan Penutup Subyek S1

Subyek S1 mendapat kesesuaian dengan indikator enjoy dari kriteria nomor 9 dan kurang sesuai dengan nomor 16, RPP dari indikator nomor 9 yang digunakan subyek S1, pada kegiatan inti guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran daring agar situasi pembelajaran tidak monoton sehingga terciptanya suasana yang menyenangkan. Pada indikator 16 kurang sesuai karena dalam kegiatan pembelajaran daring, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan untuk mengapresiasi siswa yang telah menyelesaikan tugasnya namun tidak di berikan *reward* atau hadiah.

Indikator mandiri dalam RPP sesuai dari kriteria yang dinilai pada nomor 10. Berdasarkan gambar 2, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan tugas secara kelompok sehingga guru memfasilitasi siswa melalui tugas individu untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis secara mandiri.

Indikator berwawasan luas dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 6. Berdasarkan gambar 2, subyek S1 Guru dalam menyampaikan pembelajaran daring telah membentuk berwawasan luas siswa, sehingga melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.

Indikator disiplin dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 3 dan nomor 15. Berdasarkan gambar 1 pendahuluan subyek S1 pada point 1 dan 2, siswa memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional serta Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi (*yel-yel/ice breaking*). Namun di nomor 15 tidak disebutkan di dalam RPP guru memfasilitasi siswa untuk menyerahkan tugas tepat waktu.

Indikator berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 11 dan nomor 14. Berdasarkan gambar 2, subyek S1 Untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, guru memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan sebanyak mungkin konsep yang belum mereka pahami sepenuhnya. Hal ini mencakup mengajukan



pertanyaan hipotetis dan faktual serta memberikan argumen sebagai tanggapan terhadap siswa yang telah berbagi hasil diskusi.

Indikator berpikir kreatif dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 8. Berdasarkan indikator nomor 8 dilihat dari gambar 2 subyek S1, guru memberi kesempatan untuk bertanya agar menghasilkan sebuah gagasan baru.

Indikator prestasi belajar dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 20. Berdasarkan gambar 2 subyek S1, yaitu indikator nomor 20 Bersama-sama guru dan siswa mengevaluasi kegiatan yang telah selesai dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Indikator kolaborasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 12. Berdasarkan gambar 2, subyek S1 Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berbagi ide, mengumpulkan data, mempresentasikan kembali, dan memperdebatkan gagasan batasan fungsi aljabar.

Indikator komunikasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 13 dan nomor 17. Berdasarkan gambar 2 subyek S1 point *communication*, yaitu Siswa menyampaikan hasil kerjanya secara berkelompok atau sendiri-sendiri, saling memberikan umpan balik terhadap presentasi yang lain, kemudian saling membalas presentasi yang lain.

Indikator motivasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 5. Berdasarkan gambar 2 subyek S1 point melalui latihan literasi, siswa mendapat dorongan dan arahan untuk mempersepsi, mengamati, membaca, dan menulis sekali lagi. Mereka menerima bahan bacaan dan kesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

**Kesesuaian RPP Subyek S2 Dengan Indikator-indikator *Students Wellbeing***

**II. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Tahapan	Perencanaan / Topik Utama				
	Sub tema 1 / Definisi Vektor	Sub tema 2 / Kombinasi Vektor	Sub tema 3 / Skalar Operasi Aljabar Vektor	Sub tema 4 / Perubahan dan Perbandingan Vektor	Sub tema 5 / Proyeksi vektor
<b>Pendahuluan</b>	Berikan, sekejaplah peserta didik dan motivasi, ajarkan, seragakan tujuan, dan menjelaskan jenis besar kegiatan				
<b>Kegiatan Inti</b>	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization
<b>Penutup</b>	Menyusun rangkuman, refleksi/umpan balik, mendiskusikan tugas, menjelaskan rencana pertemuan berikutnya				
<b>Media dan Bahan Sertan Belajar</b>	Lembar aktivitas A994 Media P. Learning	Lembar aktivitas A994 Media P. Learning	Lembar A994/9999 Media P. Learning	Lembar aktivitas A994 Media P. Learning	Lembar aktivitas A994 Media P. Learning

Gambar 4. RPP Subyek S2

Tahapan	Subtopik/kegiatan	Alokasi waktu	STRATEGI PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	KEHARUKAN LAINNYA	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Berikan, sekejaplah peserta didik dan motivasi, ajarkan, seragakan tujuan, dan menjelaskan jenis besar kegiatan	11 menit				
Kegiatan Inti	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	31 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit
	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	31 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit
	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	31 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit
	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	31 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit
	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	31 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit	Model Discovery 1. Stimulasi 2. Problem Statement 3. Data Collecting 4. Data Processing 5. Verification 6. Generalization	21 menit
Penutup	Menyusun rangkuman, refleksi/umpan balik, mendiskusikan tugas, menjelaskan rencana pertemuan berikutnya	11 menit				

Gambar 5. Langkah-Langkah RPP Subyek S2

Berdasarkan gambar 4, subyek S2 mendapat kesesuaian dengan indikator enjoy dari kriteria nomor 9, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari indikator nomor 9 yang digunakan subyek S2 pada gambar 4 kegiatan inti dalam menyampaikan pembelajaran daring telah membuat suasana yang menyenangkan dan tidak monoton karena kelas aktif



dengan banyak berdiskusi namun tidak sesuai dengan no 16 karena tidak adanya umpan balik positif dan penguatan berupa pujian secara lisan dan tulisan begitupun berupa hadiah terhadap keberhasilan siswa.

Indikator mandiri dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 10. Berdasarkan gambar 2, subyek S2 Melalui tugas yang di berikan, guru membantu siswa menghasilkan ide-ide segar untuk presentasi menulis dan berbicara.

Indikator berwawasan luas dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 6 Berdasarkan gambar 5 , subyek S2 Guru dalam menyampaikan pembelajaran daring telah membentuk berwawasan luas siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang segala sesuatu yang belum dipahaminya dengan cara berdiskusi dengan guru atau kelompoknya. Hal ini mengharuskan siswa mencari informasi umum dan mendalam mengenai topik atau tema materi yang akan dipelajari.

Indikator disiplin dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 3 dan kurang di indikator nomor 15. Berdasarkan gambar 4 pendahuluan subyek S2, siswa berdoa, menyiapkan siswa serta guru mengecek kehadiran siswa. Namun di nomor 15 tidak disebutkan di dalam RPP guru memfasilitasi siswa untuk menyerahkan tugas tepat waktu.

Indikator berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 11 dan 14. Berdasarkan gambar 4, subyek S2 Selain memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi diskusi siswa lain, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok untuk menemukan komponen vektor yang dihubungkan dengan nilai dan operasi vektor.

Indikator berpikir kreatif dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor nomor 8. Adapun indikator nomor 8 Jika ada materi yang belum dipahami siswa, guru membantu siswa melalui sesi tanya jawab.

Indikator prestasi belajar dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 20. Berdasarkan gambar 5 subyek S2, yaitu indikator nomor 20 Bersama-sama pengajar dan siswa mengevaluasi kegiatan yang telah selesai dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Indikator kolaborasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 12. Berdasarkan gambar 4, subyek S2 Siswa berkolaborasi untuk mengumpulkan data tentang vektor dan mengorganisasikannya ke dalam kategori.

Indikator komunikasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 13 dan nomor 17. Berdasarkan gambar 4 subyek S2 point *communication*, yaitu Siswa secara kreatif memeriksa, menganalisis, dan mengevaluasi vektor bekerja sama dengan anggota kelompoknya yang lain.

Indikator motivasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 5. Berdasarkan gambar 4 subyek S2, yaitu Siswa diberi motivasi dan Siswa diminta untuk mengingat dan mencari materi tentang bentuk vektor.

### Kesesuaian RPP subyek S3 dengan Indikator-Indikator *Students Wellbeing*

**METODE PEMBELAJARAN**  
 Pendekatan : Saintifik, Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan penugasan,  
 Model : *Problem Based Learning*

**ALAT/BAHAN/SUMBER**  
 Vidio Pembelajaran, Slide Powerpoint, LCD Proyektor, Situs [www.kheryauryawan.id](http://www.kheryauryawan.id)

**Gambar 6. Metode dan Alat/Bahan/Sumber RPP Subyek S3**



KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar.</li> </ol>
Kegiatan Inti	<p><b>MELIHAT (TANPA ATAU DENGAN ALAT)</b> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p><b>MENGAMATI</b>                      ✓ Lembar kerja materi Pengertian Matriks                      ✓ Pemberian contoh-contoh materi Pengertian Matriks untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p><b>MEMBACA</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian Matriks</p> <p><b>MENULIS</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian Matriks</p> <p><b>MENDENGAR</b> Pemberian materi Pengertian Matriks oleh guru.</p> <p><b>MENYIMAK</b>                      ✓ Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :                      ✓ <i>Pengertian Matriks</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas</li> <li>2. Guru melaksanakan penlisan pengetahuan melalui tes tertulis.</li> <li>3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.</li> <li>5. Guru mengarahkan siswa untuk 'berdo'a sebelum selesai pembelajaran</li> </ol>

Gambar 7. Kegiatan RPP Subyek S3

Berdasarkan gambar 7, subyek S3 mendapat kurang sesuai dengan indikator *enjoy* dari kriteria nomor 9 dan 16 disebabkan kurangnya pembelajaran kelompok dan keterlibatan pasif guru dalam proses pengajaran, dan guru tidak memberikan pujian ataupun *reward* terhadap keberhasilan siswa sehingga situasi pembelajaran kurang menyenangkan.

Indikator mandiri dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 7 dan 10. Berdasarkan gambar 6, subyek S3 Guru dalam menyampaikan pembelajaran daring menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik, model pembelajaran *Problem Based Learning* dan sumber belajar lain yaitu *slide powerpoints*, serta memfasilitasi siswa melalui tugas individu untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.

Indikator berwawasan luas dalam RPP di fasilitasi oleh guru dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 6. Berdasarkan gambar 7, subyek S3 Guru hanya menyediakan materi dari buku, foto atau video yang sudah di sediakan saja sebagai materi dan melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.

Indikator disiplin dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 3 dan nomor 15. Berdasarkan gambar 7 pendahuluan subyek S3 pada point 1 dan 2, siswa memberi salam dan berdoa untuk memulai pelajaran, memeriksa kehadiran siswa. Namun di



nomor 15 tidak disebutkan di dalam RPP guru memfasilitasi siswa untuk menyerahkan tugas tepat waktu.

Indikator berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam RPP tidak adanya proses guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan menganalisis karena tidak adanya tugas kelompok sehingga siswa tidak diberikan kesempatan untuk memberikan argumen.

Indikator berpikir kreatif dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 10, guru memberikan Memfasilitasi siswa melalui tugas individu untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan gambar 7 subyek S3 point 4 dan 5, yaitu indikator nomor 8, siswa di berikan kesempatan untuk bertanya dalam proses pembelajaran daring.

Indikator prestasi belajar dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 20. Berdasarkan gambar 7 subyek S3 point 1, yaitu Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman belajar dan memberikan penilaian terhadap kegiatan yang sudah di laksanakan.

Indikator kolaborasi dalam RPP tidak di fasilitasi oleh guru, dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 12. Berdasarkan gambar 7, subyek S3 siswa mengumpulkan informasi, namun tidak disebutkan siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pelajaran.

Indikator komunikasi dalam RPP tidak di fasilitasi oleh guru dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 13 dan nomor 17. Tidak terdapat komunikasi berdiskusi sesama siswa karena garis besar pengerjaan tugas bersifat individu.

Indikator motivasi dalam RPP dapat dilihat dari kriteria yang dinilai pada nomor 5. Berdasarkan gambar 7 subyek S3, yaitu Siswa mendapatkan motivasi dan arahan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menulis sekali lagi. Mereka menerima bahan bacaan dan kesan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Berikut hasil kesesuaian RPP S1, S2 dan S3 dengan indikator-indikator *students wellbeing* :

a. Enjoy

Berdasarkan indikator enjoy pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari subyek S1,S2 dan S3 Cukup baik, karena Guru telah melibat siswa secara aktif dalam proses pembelajaran daring, guru memberikan umpan refleksi dan umpan balik dalam menyampaikan pembelajaran daring namun tidak adanya reward atau hadiah yang di berikan guru kepada siswa. Pada indikator *enjoy*, Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menumbuhkan suasana kelas tenang yang bebas dari rasa takut dan rasa tidak



---

aman. Menurut Pangestu & Santi, (2016) Guru di harapkan untuk menggunakan kreativitas yang lebih besar dalam menciptakan strategi pembelajaran matematika yang lebih beragam saat melaksanakan pembelajaran matematika. Oleh karena itu, instruktur harus mampu menyediakan lingkungan yang ramah.

b. Mandiri

Berdasarkan hasil indikator mandiri dalam RPP S1 dan S2 sudah Baik karena Guru dalam menyampaikan pembelajaran daring menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain, serta memfasilitasi peserta didik melalui tugas individu untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Sedangkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada S3 Cukup baik karena guru menggunakan media pembelajaran lain namun hanya menggunakan 1 sumber belajar saja dalam proses pembelajaran daring. Guru dapat memfasilitasi pembelajaran mandiri di kelas dengan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dibahas. Hal ini akan membantu siswa dalam kegiatan belajar mereka dengan memberikan dorongan dan membantu mengatur pelajaran mereka Rafika *et al.*(2017)

c. Berwawasan luas

Berdasarkan hasil indikator berwawasan luas dalam RPP S1 dan S2 sudah baik karena Guru dalam menyampaikan pembelajaran daring telah membentuk wawasan luas peserta didik, Siswa mencari pengetahuan yang komprehensif dan mendalam tentang pokok bahasan atau tema materi yang akan dipelajari dengan cara ini, kemudian mereka diberi kesempatan untuk bertanya lebih banyak tentang apa yang awalnya tidak mereka pahami. Sedangkan subyek S3 Cukup baik karena Guru hanya menyediakan materi dari buku, foto atau video yang sudah di sediakan saja sebagai materi. Di era digital seperti sekarang ini, guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, memiliki dampak positif. Siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan internet atau ilmu teknologi dan informasi, jika dalam proses pembelajaran matematika siswa masih belum memahami materi, siswa dapat mencari informasi lebih luas secara mandiri. Guru di harapkan selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dan semakin profesionalisme, sehingga proses pembelajaran yang di laksanakan dapat membuat siswa berperan aktif dan menuangkan bakat dan minatnya.



#### d. Disiplin

Berdasarkan hasil indikator disiplin dalam RPP Kesesuaian Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan subyek S1 cukup baik karena anak-anak saling menyapa, berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan, dan guru menghitung kehadiran sambil menyemangati mereka dengan teriakan dan pemecah kebekuan. Meskipun demikian, RPP tidak menyebutkan dosen membantu mahasiswa menyerahkan tugas tepat waktu. Sama seperti kesesuaian RPP dengan indikator disiplin pada subyek S2 dan S3 pun Cukup baik, peserta didik berdoa, menyiapkan peserta didik serta guru mengecek kehadiran peserta didik. Namun tidak disebutkan di dalam RPP guru memfasilitasi peserta didik untuk menyerahkan tugas dengan adanya tenggat waktu. Dalam proses pembelajaran kedisiplinan siswa, guru bukan hanya memiliki kedisiplinan secara kasat mata, melainkan ia harus senantiasa meningkatkan mutu diri dan profesionalisme sehingga siswa dapat mempelajari keteladanan guru. sehingga suatu saat nanti ketika siswa sudah memperoleh ilmu dan materi yang baik, siswa akan senantiasa bangga dan ingat nilai kedisiplinan yang ia peroleh dari guru-gurunya. (umuroh & Agoestanto, 2016)

#### e. Berpikir kritis dan pemecahan masalah

Berdasarkan hasil indikator berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam RPP dari subyek S1 dan S2 Baik, karena guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak-banyaknya konsep-konsep yang belum dipahaminya melalui penggunaan RPP. Hal ini mencakup menjawab pertanyaan faktual dan hipotetis serta memberikan argumen sebagai tanggapan terhadap siswa yang telah memberikan hasil diskusi. Adapun kesesuaian dengan RPP subyek S3 tidak sesuai karena indikator berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam RPP tidak terdapat karena tidak adanya proses guru memberikan kesempatan untuk berfikir dan menganalisis karena tidak adanya tugas kelompok sehingga siswa tidak diberikan kesempatan untuk memberikan argumen. Siswa harus menyelidiki dan menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya ketika belajar matematika melalui pemecahan masalah, dimulai dengan memahami masalah, merumuskan solusi, melaksanakan rencana, kemudian memeriksa dan menilai kembali proses pemecahan masalah yang telah dilakukan.

#### f. Berpikir Kreatif

Berdasarkan hasil indikator berpikir kreatif dalam RPP subyek S1, S2 dan S3 Baik, Siswa saling bertanya dan berbagi informasi tentang pembelajaran karena guru menjelaskan



tujuan dan manfaat pembelajaran tentang mata pelajaran yang diajarkan serta penjelasan tentang ruang lingkup materi dan tahapan pembelajaran, namun tidak disebutkan di dalam RPP guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. Serta pada S3Guru dan siswa menggunakan observasi dan pembacaan materi pelajaran untuk membuat resume. Dalam kerangka berpikir kreatif, sekolah berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menimba ilmu, mengasah kemampuan, dan menghasilkan ide-ide inovatif. (Choridah, 2013)

#### g. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil indikator prestasi belajar dalam RPP dalam subyek S1, S2 dan S3 Baik, Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar, Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas dan guru memberikam penilaian terhadap kegiatan yang sudah di laksanakan. Dalam indikator presatasi belajar dilihat dari aspek ketepatan strategi penyampaian media sehingga memungkinkan kemudahan dan kecepatan pemahaman dan penguasaan materi, konsep atau keterampilan. Kemudian dijabarkan melalui kriteria penilaian, konten memuat konsep-konsep dasar materi dan penambahan penyelesaian masalah HOTS, penyampaian dilakukan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

#### h. Kolaborasi

Berdasarkan hasil indikator kolaborasi dalam RPP dalam subyek S1 dan S2 baik, Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi materi. RPP yang di ggunakan guru S3 tidak baik untuk kolaborasi mata pelajaran S3 karena siswa mengumpulkan data, namun tidak disebutkan bahwa mereka dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang pengajaran. Salah satu jenis pembelajaran yang memberi siswa banyak peluang untuk menerima gurunya dan siswa lain adalah pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, gaya pembelajaran ini memerlukan pendekatan atau rencana unik untuk memaksimalkan proses berpikir siswa.(Nazareth *et al.*, 2022) Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru di harapkan tidak lagi menampaikan materi dengan ceramah saja, namun menggunakan strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat, terutama dalam melibatkan siswa secara aktif. Siswa harus mampu berkolaborasi dengan teman-temannya, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematis dengan baik sehingga prestasi belajar matematika akan meningkat. (Marlina & Jayanti, 2019)



i. komunikasi

Berdasarkan hasil indikator kolaborasi dalam RPP Subyek S1 dan S2 baik, karena guru membantu siswa untuk menyampaikan pekerjaan mereka dalam kelompok atau individu dengan cara tradisional, memberikan umpan balik pada presentasi dan meminta balasan dari kelompok atau individu presenter.. Sedangkan kesesuaian RPP dengan komunikasi dalam subyek S2, yaitu Peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompoknya secara kreatif melakukan verifikasi, menafsirkan dan mengevaluasi tentang vektor. Adapun kesesuaian RPP dengan komunikasi dalam subyek S3 tidak baik, karena tidak terdapat komunikasi berdiskusi sesama peserta didik karena garis besar pengerjaan tugas bersifat individu. Ketika siswa mengungkapkan konsep matematika secara lisan atau tertulis, terlihat bahwa mereka telah mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya. Dalam matematika, komunikasi tidak hanya mencakup berbicara dan menulis tetapi juga menerima dan menerima informasi serta pemikiran orang lain melalui mendengarkan dan membaca. (Handayani *et al.*, 2021) Dalam proses pembelajaran adanya kegiatan berkomunikasi antara guru dan siswa, dimana guru dapat mengirimkan pesan dengan baik dan dapat di terima siswa. Kemampuan komunikasi sangat perlu dihadirkan secara intensif agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan menghilangkan kesan bahwa matematika merupakan pelajaran yang asing dan menakutkan. (Choridah, 2013)

j. Motivasi

Berdasarkan hasil indikator motivasi dalam RPP dalam subyek S1 dan S3, Cukup baik karena peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi. Begitupun kesesuaian RPP dengan motivasi subyek S2 cukup baik, karena peserta didik diberi motivasi dan Peserta didik diminta untuk mengingat dan mencari materi tentang bentuk vektor. Motivasi dapat di artikan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor internal maupun eksternal siswa, untuk mencapai tujuan tertentu agar memenuhi suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran matematika maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar matematika. (Darkasyi *et al.*, 2014)



---

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan yaitu pembelajaran daring matematimatika, memang terlihat sulit dan membingungkan, karena siswa masih proses adaptasi dengan proses pembelajaran luring menjadi daring. Walaupun dalam proses pembelajaran matematika bersifat daring kemampuan matematis siswa harus tetap di capai, peran guru sangat penting dalam Menyusun rencana perancangan pembelajaran atau RPP untuk mencapai pembelajaran daring matematika, dalam penelitian ini guru sudah menggunakan RPP pembelajaran matematika dengan baik, Dimana dalam kegiatan di RPP sudah mencapai Students wellbeing, karena Upaya mencapai indicator-indikator yang mencakup students wellbeing seperti enjoy, mandiri, berwawasan luas, disiplin, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, prestasi belajar, kolaborasi, komunikasi dan motivasi. Rpp yang digunakan guru di SMA subyek S1 dan S2 sudah baik, karena menggunakan berbagai macam strategi dan media pembelajaran yang baik, terdapat juga tugas kelompok, agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran daring, hal ini berbeda dengan RPP yang di gunakan oleh guru S3 RPP yang di gunakan hanya menggunakan 1 sumber dari guru saja, siswa tidak mencari materi sendiri, dan tidak adanya tugas kelompok sehingga siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choridah, D. T. (2013). Peran Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kreatif Serta Disposisi Matematis Siswa Sma. *Infinity Journal*, 2(2), 194. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i2.35>
- Darkasyi, M., Johar, R., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa dengan Pembelajaran Pendekatan Quantum Learning pada Siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 21–34. <https://doi.org/10.24815/dm.v1i1.1336>
- Handayani, U. F., Malang, I.-A.-Q., Raya, J., Lor, P., & Malang, G. (2021). *KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH ALJABAR TARIK TAMBANG*. 2(2).
- Handayani, wahyu, S., Suryanto, M., & Sofyan, Fatah, A. (2016). Penerapan Konsep Gamifikasi Pada E-Learning Untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi. *Jurnal Telematika*, 9(1). <https://doi.org/10.2214/ajr.181.6.1811716b>
- Lutfiyah, L., & Sulisawati, D. N. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(1), 58–65. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.716>
- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*, 5(1), 392–396.
- Nazareth, E., Mukhlis, M., & Yuliati, N. (2022). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS OPEN ENDED TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF



- 
- MATEMATIS SISWA. *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 334-267.
- Nazuhi, M. (2018). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN RPP YANG BAIK DAN BENAR MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS MGMP SEMESTER SATU TAHUN 2015/2016 DI SMP NGERI 16 MATARAM. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*.
- Pangestu, P., & Santi, A. U. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Suasana Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 58–71.
- Rafianti, I., Anriani, N., & Iskandar, K. (2018). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM MENDUKUNG KEMAMPUAN AB AD 21. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 123–138.
- Rafika, Israwati, & Bachtiar. (2017). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 115–123.
- Raharjo, S., Saleh, H., Matematika, P., Muhammadiyah Tangerang, U., Perintis Kemerdekaan, J., & Kota Tangerang, C. (2021). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS WHATSAPP DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA (MASA PANDEMI COVID 19)*. 2(2).
- Umuroh, K., & Agoestanto, A. (2016). Implementasi model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis dan kedisiplinan siswa. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, 532–538.
- Utami, Y. P., Alan, D., Cahyono, D., & Indonesia, U. T. (2020). Study At Home : Analisis Kesulitan Belajar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 20–26.